***Jurnal*** [***Pedagogi dan Praktik Pembelajaran***](https://journal.barkahpublishing.com/index.php/jppp)

**PENINGKATAN KEMAMPUAN KOGNITIF MELALUI MEDIA PUZZLE PADA ANAK RA HALIMAH ASSA’DIYAH BUNTARAN KECAMATAN REJOTANGAN KABUPATEN TULUNGAGUNG**

Laili Husnul Muthoharoh1\*, Idha Oktivia 2

Ra Halimah Assa'diyah Buntaran, Indonesia

Ra Hidayatul Mubtadiin, Indonesia

\*Corresponding Penulis: Laili Husnul Muthoharoh. e-mail addresses: heppyfamilyheppy86@gmail.com

|  |  |
| --- | --- |
|  | ***ABSTRAK*** |
| *Puzzle adalah permainan anak yang dilakukan dengan memasang potongan – potongan, bagian – bagian gambar atau kepingan gambar (puzzle) menjadi gambar yang utuh. Permainan ini umumnya menarik bagi anak dan bisa dimainkan oleh anak berusia 10 bulan, tentunya dengan kepingan gambar (puzzle) yang sedikit dan tingkat kesulitannya lebih mudah. Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui peningkatan kognitif anak kelas B melalui permainan puzzle dan Untuk mengetahui keefektifan media puzzle dalam peningkatan kemampuan kognitif. Berdasarkan hasil penelitian dalam proses pembelajaran siklus 1 RKH 1 dan 2, persentase tindakan pembelajaran siswa Hasil penelitian terhadap siklus pertama RPPH 1 sampai RPPH 5 menunjukkan bahwa hanya dua satuan kegiatan harian yang mencapai ketuntasan, sedangkan pada satuan kegiatan harian lainnya belum mencapai ketuntasan dengan masing-masing presentase dibawah 75%. Sedangkan pada siklus II adanya peningkatan hasil belajar anak dalam proses kegiatan pembelajaran yang meningkatkan kemampuan belajar melalui media puzzle dikarenakan guru mampu menciptakan proses kegiatan pembelajaran yang efektif, Hal ini terbukti dari presentase siklus I sebesar 67,8 % dan Silkus II mengalami peningkatan menjadi 84,3%*  ***Kata kunci:******Kognitif,******Media Belajar. Puzzle*** |

PENDAHULUAN

Kemampuan kognitif adalah kemampuan untuk memahami suatu hal dan memecahkan masalah. Perkembangan kemampuan kognitif pada anak melibatkan pengembangan keterampilan belajar yang progresif, seperti perhatian, ingatan dan pemikiran. Keterampilan penting ini memungkinkan anak untuk memproses informasi dan akhirnya belajar untuk mengevaluasi, menganalisis, mengingat, membuat perbandingan dan memahami sebab dan akibat. Meskipun beberapa pengembangan kemampuan kognitif berhubungan dengan susunan genetik anak, sebagian besar kemampuan kognitif dapat dipelajari. Kemampuan berpikir dan belajar dapat ditingkatkan dengan praktik dan latihan yang tepat. Stimulasi yang tepat dapat menentukan keberhasilannya di kemudian hari.

Puzzle adalah permainan anak yang dilakukan dengan memasang potongan – potongan,bagian – bagian gambar atau kepingan gambar (puzzle) menjadi gambar yang utuh.Permainan ini umumnya menarik bagi anak dan bisa dimainkan oleh anak berusia 10 bulan,tentunya dengan kepingan gambar (puzzle) yang sedikit dan tingkat kesulitannya lebih mudah. Untuk permulaan kenalkan anak anda dengan puzzle sederhana yang terdiri dari satu keping saja, misalnya gambar ikan, jadi si kecil hanya memasukkan satu buah kepingan gambar tersebut kedalam lubangnya. Makin tinggi usia anak biasanya tingkat kesulitan lebih rumit.Dari yang hanya satu kepingan gambar,kemudian menjadi 2,3,4 dan seterusnya.Semakin banyak gambar dan kepingan gambarnya maka semakin tinggi tingkat kesulitannya.

Orang tua harus memperhatikan bahwa kemampuan tiap anak itu berbeda.Biasanya anak yang sejak dini sudah dikenalkan dengan puzzle akan lebih mahir dan terbiasa bermain puzzle. Oleh karena itu para orang tua yang akan memilih puzzle untuk anaknya,jangan berdasarkan umur,tetapi bergantung kepada kemampuan si buah hati. Umumnya anak – anak yang kuat kemampuan visualnya akan lebih mudah dan cepat menyelesaikan permainan ini.

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti mengadakan pengamatan terhadap melalui penelitian Tindakan kelas, dengan melihat peningkatan kemampuan kognitif melalui media puzzle pada anak kelas B RA Halimah Assa’diyah Desa Buntaran Kecamatan Rejotangan Kabupaten Tulungagung 2022-2023.

**METODE**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah Penelitian Tindakan (*Action Research*). Dimana penelitian ini bersifat partisipatif kolaboratif. Metode pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Metode kualitatif digunakan untuk menjelaskan peristiwa yang diperoleh di lapangan dalam penelitian ini yaitu berbentuk deskriptif sehingga mendapatkan gambaran dan penjelasan yang detail dalam pelaksanaan penelitian tindakan. Pendekatan kuantitatif yang digunakan untuk menganalisa data hasil proses belajar mengajar atau membandingkan nilai peserta didik sebelum dan sesudah penelitian tindakan dilakukan. Nilai ini akan diuji kebenarannya melalui metode tersebut untuk melihat seberapa besar signifikan peningkatan nilai sebelum dan sesudah tindakan. Rancangan penelitian ini melalui dua siklus, setiap siklus mempunyai langkah-langkah yang harus dilalui peneliti dan partisipan.

**Rancangan Penelitian**

Prosedur penelitian tindakan ini terbagi atas dua siklus, siklus pertama (I) dan siklus kedua (II). Masing-masing siklus terdiri dari perencanaan, tindakan,pengamatan dan refleksi. Jumlah siklus dapat ditambah atau dikurangi sesuai dengan peningkatan dalam proses pembelajaran.

**Data dan Sumber Data**

Penelitiandilaksanakan pada anak TK Kelompok B usia 5-6 tahun di RA Halimah Assa’diyah Buntaran Rejotangan Tulungagung. Adapun alasan peneliti mengambil RA Halimah Assa’diyah Buntaran sebagai tempat penelitian dengan alasan RA ini telah dijadikan observasi awal oleh peneliti dan dalam observasi ditemukan anak yang dalam kemampuan menyusun puzzle masih belum optimal.

**Prosedur Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan desain penelitian tindakan kelas yang terdiri dari 2 siklus. Setiap siklus terdiri dari beberapa tahap, diantaranya.

**Proses Tindakan Siklus I**

**Perencanaan**

Pada tahap perencanaan, peneliti mengadakan koordinasi dengan guru mengenai langkah-langkah melakukan program kegiatan pembelajaran menggunakan media *puzzle*. Kemudian merancang dan membuat satuan perencanaan tindakan yang akan diberikan kepada anak pada siklus I.

**Pelaksanaan**

Tahap tindakan atau tahap pelaksanaan yaitu tahap mempraktikkan dan melaksanakan RPPH sesuai dengan skenario pembelajaran tindakan. Tindakan dilakukan selama 5 kali pertemuan yang berdurasi 60 menit. Dalam proses meningkatkan kemampuan kognitif, tindakan dilakukan menggunakan media *puzzle*.

**Observasi**

Observasi ini berisikan rambu-rambu yang difokuskan pada kebutuhan data. Tujuan pedoman tersebut untuk mendeskripsikan hal-hal yang terjadi dalam proses penelitian tindakan dengan menggunakan tanda check list (√) disetiap indikator. Sejalan dengan tindakan ini dikumpulkan data-data pelengkap lain berupa bukti fisik yang mendukung, seperti foto-foto saat kegiatan berlangsung.

**Refleksi**

Tahap terakhir dari siklus tersebut adalah refleksi, gunanya untuk mengevaluasi hasil dari tindakan yang dilakukan. Tahap ini dilakukan setelah tindakan sebanyak 5 kali pertemuan. Pada tahap ini peneliti dan penilai merefleksikan tindakan yang telah dilakukan, mendiskusikan dan melakukan evaluasi . Hasil yang diperoleh ternyata belum sesuai dengan hasil yang diharapkan, maka harus disiapkan langkah-langkah perbaikan untuk perencanaan bagi siklus berikutnya.

**Proses Tindakan Siklus II**

**Perencanaan**

Apabila setelah dilakukan evaluasi siklus I dan penelitian belum mencapai hasil yang disepakati, maka dilanjutkan ke siklus II.

**Pelaksanaan**

Tahap tindakan atau tahap pelaksanaan yaitu tahap mempraktikkan dan melaksanakan RPPH sesuai dengan skenario pembelajaran tindakan. Tindakan dilakukan selama 5 kali pertemuan yang berdurasi 60 menit.

**Refleksi**

Tahap terakhir dari siklus tersebut adalah refleksi, gunanya untuk mengevaluasi hasil dari tindakan yang telah dilakukan. Tahap ini dilakukan setelah tindakan dilaksanakan sebanyak 5 kali pertemuan. Pada tahap ini peneliti dan kolaborator merefleksikan tindakan yang telah dilakukan, mendiskusikan dan melakukan evaluasi. Pada siklus II ini kemampuan kognitif anak melalui media puzzle sudah mengalami peningkatan sesuai target yang diharapkan.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Hasil Tindakan Siklus I RPPH 1**

**Perencanaan**

1. Membuat rencana perbaikan pembelajaran
2. Menyiapkan metode pembelajaran yang menarik
3. Membuat lembar observasi secara individual

**Observasi**

Pada pelaksanaan siklus pertama diamati dengan melakukan pencatatan pada lembar observasi yang telah dilakukan. Pengamatan dilakukan mulai awal kegiatan pembelajaran, terutama saat anak melakukan kegiatan mengenal bentuk. Untuk mengetahui perkembangan anak saat kegiatan pembelajaran menggunakan metode Demonstrasi dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 1.** Penilaian anak dalam kegiatan belajar melalui media puzzle

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Nama | Penilaian Anak Dalam Pembelajaran | | | |
| Minat | Kemampuan Anak dalam Kegiatan | Kemampuan belajar | Lembar Observasi |
| 1 | Abdulloh Baihaqi | 2 | 3 | 2 | 2 |
| 2 | Ahmad Alfan | 3 | 2 | 2 | 2 |
| 3 | Alifia Putri | 2 | 3 | 3 | 3 |
| 4 | Alya Maulida | 2 | 3 | 3 | 3 |
| 5 | Bilqis Salsabila | 2 | 3 | 2 | 2 |
| 6 | Geofany Nezha | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 7 | Gufron Eka | 2 | 2 | 3 | 2 |
| 8 | Hafizh Trystan | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 9 | Luaiyin | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 10 | Nayko Prastuti | 2 | 3 | 2 | 2 |
| 11 | Nur Afida | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 12 | Tegar Ardian | 2 | 2 | 3 | 2 |
| 13 | Tsurayya | 3 | 2 | 3 | 2 |
| 14 | Vanesa Alisya | 3 | 2 | 3 | 2 |

Analisis penilaian anak dalam kegiatan

Rumus :

1. Penghitungan hasil pengumpulan data berdasarkan minat

Rumus :

1. Penghitungan hasil pengumpulan data berdasarkan kemampuan anak dalam Kegiatan

1. Penghitungan hasil pengumpulan data berdasarkan kemampuan belajar

1. Penghitungan hasil pengumpulan data berdasarkan lembar observasi

Presentasi keseluruhan dari analisis data pada siklus 1 dapat menggunakan rumus:

Berdasarkan hasil analisis data keseluruhan dari prasiklus. Penilaian anak dengan dengan pembelajaran sebelumnya ini dikategorikan belum mencapai ketentuan dengan presentase sebesar 58,91%

**Refleksi**

Hasil Refleksi siklus I RPPH 1 menunjukkan masih banyak anak yang belum mampu mengerjakan puzzle Dalam hal ini guru perlu mengadakan perbaikan lagi.

**Hasil Tindakan Siklus I RPPH 2**

**Perencanaan**

1. Membuat rencana perbaikan pembelajaran
2. Menyiapkan metode pembelajaran yang menarik
3. Membuat lembar observasi secara individual

**Observasi**

Pada pelaksanaan siklus pertama diamati dengan melakukan pencatatan pada lembar observasi yang telah dilakukan. Pengamatan dilakukan mulai awal kegiatan pembelajaran, terutama saat anak melakukan kegiatan belajar melalui media puzzle. Untuk mengetahui perkembangan anak saat kegiatan pembelajaran mengerjakan puzzle dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 2.** Penilaian anak dalam kegiatan belajar melalui media puzzle

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Nama | Penilaian Anak Dalam Pembelajaran | | | |
| Minat | Kemampuan Anak dalam Kegiatan | Kemampuan belajar | Lembar Observasi |
| 1 | Abdulloh Baihaqi | 3 | 4 | 3 | 3 |
| 2 | Ahmad Alfan | 3 | 4 | 3 | 3 |
| 3 | Alifia Putri | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 4 | Alya Maulida | 2 | 2 | 2 | 3 |
| 5 | Bilqis Salsabila | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 6 | Geofany Nezha | 2 | 3 | 3 | 3 |
| 7 | Gufron Eka | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 8 | Hafizh Trystan | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 9 | Luaiyin | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 10 | Nayko Prastuti | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 11 | Nur Afida | 2 | 3 | 2 | 2 |
| 12 | Tegar Ardian | 2 | 2 | 3 | 3 |
| 13 | Tsurayya | 4 | 3 | 3 | 3 |
| 14 | Vanesa Alisya | 3 | 3 | 3 | 3 |

Analisis penilaian anak dalam kegiatan

Rumus :

1. Penghitungan hasil pengumpulan data berdasarkan minat

Rumus :

1. Penghitungan hasil pengumpulan data berdasarkan kemampuan anak dalam Kegiatan

1. Penghitungan hasil pengumpulan data berdasarkan kemampuan belajar

1. Penghitungan hasil pengumpulan data berdasarkan lembar observasi

Presentasi keseluruhan dari analisis data pada siklus 1 dapat menggunakan rumus:

Berdasarkan hasil analisis data keseluruhan dari siklus RPPH II, penilaian anak ini dikategorikan belum mencapai ketuntasan dengan presentase sebesar 66,9 %

**Refleksi**

Hasil refleksi siklus pertama RPPH II menunjukkan masih banyak anak yang tidak menunjukkan minat terhadap kegiatan pembelajaran yang ditujukkan dengan presentase sebesar 64,2℅. Anak belum mampu menyelesaikan kegiatan pembelajaran pada kegiatan 69,6℅ dan pada lembar onservasi juga masih kurang yaitu ditunjukkan dengan presentase sebesar 66,1℅ dan 67,8 %. Guru dalam hal ini belum mampu memberikan motivasi kepada anak dalam kegiatan pembelajaran.

Siklus pertama RPPH 3

1. Perencanaan
2. Membuat rencana perbaikan pembelajaran
3. Menyiapkan metode pembelajaran yang menarik
4. Membuat lembar observasi secara individual
5. Pengamatan

Pada pelaksanaan siklus pertama diamati dengan melakukan pencatatan pada lembar observasi yang telah dilakukan. Pengamatan dilakukan mulai awal kegiatan pembelajaran, terutama saat anak melakukan kegiatan berhitung melalui bernyanyi. Untuk mengetahui perkembangan anak saat kegiatan pembelajaran kegiatan belajar melalui bernyanyi media puzzle dalam hari ke tiga dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Hasil Tindakan Siklus I RPPH 3**

**Tabel 3.** Penilaian anak dalam kegiatan belajar melalui media puzzle

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Nama | Penilaian Anak Dalam Pembelajaran | | | |
| Minat | Kemampuan Anak dalam Kegiatan | Kemampuan belajar | Lembar Observasi |
| 1 | Abdulloh Baihaqi | 4 | 3 | 4 | 3 |
| 2 | Ahmad Alfan | 3 | 3 | 3 | 2 |
| 3 | Alifia Putri | 3 | 4 | 4 | 4 |
| 4 | Alya Maulida | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 5 | Bilqis Salsabila | 2 | 1 | 2 | 2 |
| 6 | Geofany Nezha | 3 | 3 | 3 | 2 |
| 7 | Gufron Eka | 3 | 2 | 3 | 3 |
| 8 | Hafizh Trystan | 3 | 4 | 3 | 3 |
| 9 | Luaiyin | 4 | 4 | 4 | 3 |
| 10 | Nayko Prastuti | 3 | 3 | 3 | 4 |
| 11 | Nur Afida | 2 | 3 | 2 | 2 |
| 12 | Tegar Ardian | 2 | 2 | 3 | 3 |
| 13 | Tsurayya | 3 | 4 | 3 | 3 |
| 14 | Vanesa Alisya | 3 | 3 | 3 | 3 |

Analisis penilaian anak dalam kegiatan

Rumus :

1. Penghitungan hasil pengumpulan data berdasarkan minat

Rumus :

1. Penghitungan hasil pengumpulan data berdasarkan kemampuan anak dalam Kegiatan

1. Penghitungan hasil pengumpulan data berdasarkan kemampuan belajar

1. Penghitungan hasil pengumpulan data berdasarkan lembar observasi

Presentasi keseluruhan dari analisis data pada siklus 1 dapat menggunakan rumus:

Berdasarkan hasil analisis data keseluruhan dari siklus RPPH III sudah mengalami peningkatan dengan presentase sebesar 74,07%. Kegiatan tesebut akan di kembangkan pada RPPH berikutnya.

**Refleksi**

Hasil refleksi siklus pertama RPPH III dengan kegiatan berhitung melalui bernyanyi menunjukkan bahwa anak sudah mampu menunjukkan minat terhadap kegiatan tersebut dengan presentase sebesar 73,2%. Mampu menyelesaikan kegiatan tersebut dengan presentase 75%. Kemampuan pemahaman warna juga sudah baik dengan presentase 76,7% dan 71,4%. Dalam kegiatan pemmbelajaran ini guru sudah mampu mempergunakan media dan model pembelajaran sesuai dengan tujuan pengembangan, hal ini di tunjukkan dengan keseluruhan presentase sebesar 74,07%. Kegiatan tersebut akan dikembangkan pada RPPH selanjutnya.

**Hasil Tindakan Siklus I RPPH 4**

**Perencanaan**

1. Membuat rencana perbaikan pembelajaran
2. Menyiapkan metode pembelajaran yang menarik
3. Membuat lembar observasi secara individual

**Observasi**

Pada pelaksanaan siklus pertama diamati dengan melakukan pencatatan pada lembar observasi yang telah dilakukan. Pengamatan dilakukan mulai awal kegiatan pembelajaran, terutama saat anak melakukan kegiatan belajar. Untuk mengetahui perkembangan anak saat kegiatan pembelajaran belajar melalui media puzzle dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 4.** Penilaian anak dalam kegiatan belajar melalui media puzzle

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Nama | Penilaian Anak Dalam Pembelajaran | | | |
| Minat | Kemampuan Anak dalam Kegiatan | Kemampuan belajar | Lembar Observasi |
| 1 | Abdulloh Baihaqi | 4 | 3 | 4 | 3 |
| 2 | Ahmad Alfan | 3 | 4 | 3 | 2 |
| 3 | Alifia Putri | 3 | 3 | 4 | 4 |
| 4 | Alya Maulida | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 5 | Bilqis Salsabila | 2 | 1 | 2 | 1 |
| 6 | Geofany Nezha | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 7 | Gufron Eka | 3 | 2 | 3 | 3 |
| 8 | Hafizh Trystan | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 9 | Luaiyin | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 10 | Nayko Prastuti | 3 | 4 | 3 | 4 |
| 11 | Nur Afida | 3 | 3 | 2 | 2 |
| 12 | Tegar Ardian | 2 | 3 | 2 | 3 |
| 13 | Tsurayya | 4 | 4 | 3 | 4 |
| 14 | Vanesa Alisya | 3 | 3 | 4 | 3 |

Analisis penilaian anak dalam kegiatan

Rumus :

1. Penghitungan hasil pengumpulan data berdasarkan minat

Rumus :

1. Penghitungan hasil pengumpulan data berdasarkan kemampuan anak dalam Kegiatan

1. Penghitungan hasil pengumpulan data berdasarkan kemampuan belajar

1. Penghitungan hasil pengumpulan data berdasarkan lembar observasi

Presentasi keseluruhan dari analisis data pada siklus 1 dapat menggunakan rumus:

Berdasarkan hasil analisis data keseluruhan dari siklus RPPH IV, penilaian anak dikategorikan mengalami peningkatan dengan presentase sebesar 74,5%. Kegiatan tersebut akan dikembangkkan pada RPPH berikutnya.

**Refleksi**

Hasil refleksi siklus pertama RPPH IV menunjukkan minat terhadap kegiatan pembelajaran yang ditujukkan dengan presentase minat sebesar 75%. Kemampuan belajar dan hasil lembar onservasi anak juga sudah baik yaitu ditunjukan dengan presentase sebesar 75% dan 73,2%. Guru dan hal ini sudah mampu mengelola kelas secara meksimal, sehingga kegiatan tersebut mencapai ketuntasan dengan keseluruhan presentase sebesar 74,5%.

**Hasil Tindakan Siklus I RPPH 5**

**Perencanaan**

1. Membuat rencana perbaikan pembelajaran
2. Menyiapkan metode pembelajaran yang menarik
3. Membuat lembar observasi secara individual

**Observasi**

Pada pelaksanaan siklus pertama diamati dengan melakukan pencatatan pada lembar observasi yang telah dilakukan. Pengamatan dilakukan mulai awal kegiatan pembelajaran, terutama saat anak melakukan kegiatan berhitung. Untuk mengetahui perkembangan anak saat kegiatan pembelajaran berhitung melalui bernyanyi dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 5.** Penilaian anak dalam kegiatan belajar melalui media puzzle

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Nama | Penilaian Anak Dalam Pembelajaran | | | |
| Minat | Kemampuan Anak dalam Kegiatan | Kemampuan belajar | Lembar Observasi |
| 1 | Abdulloh Baihaqi | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 2 | Ahmad Alfan | 3 | 3 | 3 | 2 |
| 3 | Alifia Putri | 3 | 4 | 3 | 4 |
| 4 | Alya Maulida | 2 | 3 | 3 | 3 |
| 5 | Bilqis Salsabila | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 6 | Geofany Nezha | 3 | 3 | 3 | 2 |
| 7 | Gufron Eka | 2 | 2 | 3 | 2 |
| 8 | Hafizh Trystan | 2 | 3 | 3 | 3 |
| 9 | Luaiyin | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 10 | Nayko Prastuti | 3 | 4 | 3 | 3 |
| 11 | Nur Afida | 2 | 3 | 2 | 3 |
| 12 | Tegar Ardian | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 13 | Tsurayya | 4 | 3 | 3 | 3 |
| 14 | Vanesa Alisya | 3 | 3 | 3 | 3 |

Analisis penilaian anak dalam kegiatan

Rumus :

1. Penghitungan hasil pengumpulan data berdasarkan minat

Rumus :

1. Penghitungan hasil pengumpulan data berdasarkan kemampuan anak dalam Kegiatan

1. Penghitungan hasil pengumpulan data berdasarkan kemampuan belajar

1. Penghitungan hasil pengumpulan data berdasarkan lembar observasi

Presentasi keseluruhan dari analisis data pada siklus 1 dapat menggunakan rumus:

Berdasarkan hasil analisis data keseluruhan dari siklus I RPPH V, penilaian anak dikategorikan sudah mencapai ketuntasan dengan presentase sebesar 67,3%.

**Refleksi**

Hasil refleksi siklus pertama RPPH V menunjukkan masih ada anak yang tidak berminat terhadap kegiatan pembelajaraan yang ditunjukan dengan presentase sebesar 64,2%. Anak belum mampu mencapai ketuntasan dengan presentase 71,4%, kemampuan berhitung serta lembar kegitan anak juga masih kurang yang ditunjukkan dengan presentase sebesar 67,8% dan 66%. Guru dalam hal ini belum mampu mempergunakan media pembelajaran secara maksimal 5%.

**Hasil Tindakan Siklus II RPPH 1**

**Perencanaan**

1. Membuat rencana perbaikan pembelajaran
2. Menyiapkan metode pembelajaran yang menarik
3. Membuat lembar observasi secara individual

**Observasi**

Pada pelaksanaan siklus pertama diamati dengan melakukan pencatatan pada lembar observasi yang telah dilakukan. Pengamatan dilakukan mulai awal kegiatan pembelajaran, terutama saat anak melakukan kegiatan belajar. Untuk mengetahui perkembangan anak saat kegiatan pembelajaran menggunakan metode pembelajaran secara nyata dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 6.** Penilaian anak dalam kegiatan belajar melalui media puzzle

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Nama | Penilaian Anak Dalam Pembelajaran | | | |
| Minat | Kemampuan Anak dalam Kegiatan | Kemampuan belajar | Lembar Observasi |
| 1 | Abdulloh Baihaqi | 3 | 4 | 3 | 3 |
| 2 | Ahmad Alfan | 4 | 3 | 3 | 3 |
| 3 | Alifia Putri | 4 | 3 | 4 | 3 |
| 4 | Alya Maulida | 3 | 3 | 3 | 4 |
| 5 | Bilqis Salsabila | 2 | 3 | 3 | 3 |
| 6 | Geofany Nezha | 4 | 4 | 4 | 3 |
| 7 | Gufron Eka | 4 | 3 | 3 | 3 |
| 8 | Hafizh Trystan | 4 | 4 | 3 | 4 |
| 9 | Luaiyin | 4 | 3 | 3 | 4 |
| 10 | Nayko Prastuti | 3 | 4 | 4 | 3 |
| 11 | Nur Afida | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 12 | Tegar Ardian | 4 | 4 | 4 | 3 |
| 13 | Tsurayya | 4 | 4 | 3 | 4 |
| 14 | Vanesa Alisya | 4 | 4 | 4 | 3 |

Analisis penilaian anak dalam kegiatan

Rumus :

1. Penghitungan hasil pengumpulan data berdasarkan minat

Rumus :

1. Penghitungan hasil pengumpulan data berdasarkan kemampuan anak dalam Kegiatan

1. Penghitungan hasil pengumpulan data berdasarkan kemampuan belajar

1. Penghitungan hasil pengumpulan data berdasarkan lembar observasi

Presentasi keseluruhan dari analisis data pada siklus 1 dapat menggunakan rumus:

Berdasarkan hasil analisis data keseluruhan dari siklus kedua RPPH I, penilaian anak dikategorikan sudah mencapai ketuntasan dengan presentase sebesar 85,6%.

**Refleksi**

Hasil refleksi siklus kedua RPPH I Siklus II ini menunjukkan anak sudah mampu menujukkan minat terhadap kegiatan pembelajaran yang ditunjukkan dengan presentase sebesar 89,2 %. Anak mampu menyelesaikan kegiatan pembelajaran sebesar 87,5%. Kemampuan berhitung juga sudah baik yaitu ditunjukkan dengan presentase sebesar 83,9%, serta hasil pada lembar onservasi juga sudah baik ditunjukkan dengan presentase sebesar 82,1%.

**Hasil Tindakan Siklus II RPPH 2**

**Perencanaan**

1. Membuat rencana perbaikan pembelajaran
2. Menyiapkan metode pembelajaran yang menarik
3. Membuat lembar observasi secara individual

**Observasi**

Pada pelaksanaan siklus pertama diamati dengan melakukan pencatatan pada lembar observasi yang telah dilakukan. Pengamatan dilakukan mulai awal kegiatan pembelajaran, terutama saat anak melakukan kegiatan penjumlahan. Untuk mengetahui perkembangan anak saat kegiatan belajar melalui media puzzle dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 7.** Penilaian anak dalam kegiatan belajar melalui media puzzle

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Nama | Penilaian Anak Dalam Pembelajaran | | | |
| Minat | Kemampuan Anak dalam Kegiatan | Kemampuan belajar | Lembar Observasi |
| 1 | Abdulloh Baihaqi | 4 | 4 | 3 | 4 |
| 2 | Ahmad Alfan | 4 | 4 | 3 | 4 |
| 3 | Alifia Putri | 3 | 4 | 4 | 3 |
| 4 | Alya Maulida | 3 | 3 | 2 | 3 |
| 5 | Bilqis Salsabila | 2 | 2 | 3 | 2 |
| 6 | Geofany Nezha | 3 | 3 | 3 | 2 |
| 7 | Gufron Eka | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 8 | Hafizh Trystan | 3 | 4 | 4 | 3 |
| 9 | Luaiyin | 4 | 3 | 3 | 4 |
| 10 | Nayko Prastuti | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 11 | Nur Afida | 3 | 2 | 4 | 3 |
| 12 | Tegar Ardian | 3 | 3 | 2 | 3 |
| 13 | Tsurayya | 4 | 3 | 4 | 3 |
| 14 | Vanesa Alisya | 3 | 3 | 3 | 2 |

Analisis penilaian anak dalam kegiatan

Rumus :

1. Penghitungan hasil pengumpulan data berdasarkan minat

Rumus :

1. Penghitungan hasil pengumpulan data berdasarkan kemampuan anak dalam Kegiatan

1. Penghitungan hasil pengumpulan data berdasarkan kemampuan belajar

1. Penghitungan hasil pengumpulan data berdasarkan lembar observasi

Presentasi keseluruhan dari analisis data pada siklus 1 dapat menggunakan rumus:

Berdasarkan hasil analisis data keseluruhan dari siklus kedua RPPH II, penilaian anak dikategorikan sudah mencapai ketuntasan dengan presentase sebesar 80,3%.

**Refleksi**

Hasil refleksi siklus kedua RPPH II menunjukkan anak sudah mampu menujukkan minat terhadap kegiatan pembelajaran yang ditunjukkan dengan presentase sebesar 80,3 %. Anak mampu menyelesaikan kegiatan pembelajaran sebesar 78,5%. Kemampuan berhitung ditunjukkan dengan presentase sebesar 78,5%, serta hasil pada lembar observasi hasilnya juga belum maksimal ditunjukkan dengan presentase sebesar 76,5%. Guru dalam hal ini sudah mampu meningkatkan proses kegiatan pembelajaran yang efektif dengan mempergunakan metode pembelajaran secara maksimal.

**Hasil Tindakan Siklus II RPPH 3**

**Perencanaan**

1. Membuat rencana perbaikan pembelajaran
2. Menyiapkan metode pembelajaran yang menarik
3. Membuat lembar observasi secara individual

**Observasi**

Pada pelaksanaan siklus pertama diamati dengan melakukan pencatatan pada lembar observasi yang telah dilakukan. Pengamatan dilakukan mulai awal kegiatan pembelajaran, terutama saat anak melakukan kegiatan belajar.Untuk mengetahui perkembangan anak saat kegiatan pembelajaran media puzzle dapat dilihat pada tabel dibawah ini

**Tabel 8.** Penilaian anak dalam kegiatan belajar melalui media puzzle

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Nama | Penilaian Anak Dalam Pembelajaran | | | |
| Minat | Kemampuan Anak dalam Kegiatan | Kemampuan belajar | Lembar Observasi |
| 1 | Abdulloh Baihaqi | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 2 | Ahmad Alfan | 3 | 4 | 3 | 3 |
| 3 | Alifia Putri | 3 | 4 | 3 | 4 |
| 4 | Alya Maulida | 3 | 3 | 3 | 4 |
| 5 | Bilqis Salsabila | 2 | 2 | 3 | 3 |
| 6 | Geofany Nezha | 3 | 3 | 2 | 3 |
| 7 | Gufron Eka | 4 | 3 | 3 | 4 |
| 8 | Hafizh Trystan | 3 | 4 | 3 | 4 |
| 9 | Luaiyin | 4 | 4 | 3 | 3 |
| 10 | Nayko Prastuti | 3 | 4 | 3 | 4 |
| 11 | Nur Afida | 4 | 2 | 3 | 3 |
| 12 | Tegar Ardian | 3 | 3 | 4 | 3 |
| 13 | Tsurayya | 4 | 4 | 3 | 4 |
| 14 | Vanesa Alisya | 3 | 4 | 3 | 4 |

Analisis penilaian anak dalam kegiatan

Rumus :

1. Penghitungan hasil pengumpulan data berdasarkan minat

Rumus :

1. Penghitungan hasil pengumpulan data berdasarkan kemampuan anak dalam Kegiatan

1. Penghitungan hasil pengumpulan data berdasarkan kemampuan belajar

1. Penghitungan hasil pengumpulan data berdasarkan lembar observasi

Presentasi keseluruhan dari analisis data pada siklus 1 dapat menggunakan rumus:

Berdasarkan hasil analisis data keseluruhan dari siklus kedua RPPH III, penilaian anak dikategorikan sudah mencapai ketuntasan dengan presentase sebesar 86,1%.

**Refleksi**

Hasil refleksi siklus kedua RPPH III menunjukkan anak sudah mampu menujukkan minat terhadap kegiatan pembelajaran yang ditunjukkan dengan presentase sebesar 82,1 %. Anak mampu menyelesaikan kegiatan pembelajaran sebesar 85,7%. Kemampuan belajar media puzzle anak sudah baik yaitu ditunjukkan dengan presentase sebesar 87,5%, serta hasil pada lembar observasi hasilnya juga sudah bagus ditunjukkan dengan presentase sebesar 89,2%. Dalam kegiatan ini anak-anak sudah mengalami peningkatan.

**Hasil Tindakan Siklus II RPPH 4**

**Perencanaan**

1. Membuat rencana perbaikan pembelajaran
2. Menyiapkan metode pembelajaran yang menarik
3. Membuat lembar observasi secara individual

**Observasi**

Pada pelaksanaan siklus pertama diamati dengan melakukan pencatatan pada lembar observasi yang telah dilakukan. Pengamatan dilakukan mulai awal kegiatan pembelajaran, terutama saat anak melakukan kegiatan belajar. Untuk mengetahui perkembangan anak saat kegiatan pembelajaran melalui media puzzle dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 9.** Penilaian anak dalam kegiatan belajar melalui media puzzle

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Nama | Penilaian Anak Dalam Pembelajaran | | | |
| Minat | Kemampuan Anak dalam Kegiatan | Kemampuan belajar | Lembar Observasi |
| 1 | Abdulloh Baihaqi | 4 | 4 | 4 | 3 |
| 2 | Ahmad Alfan | 4 | 3 | 3 | 4 |
| 3 | Alifia Putri | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 4 | Alya Maulida | 4 | 3 | 4 | 3 |
| 5 | Bilqis Salsabila | 2 | 3 | 3 | 2 |
| 6 | Geofany Nezha | 3 | 4 | 4 | 3 |
| 7 | Gufron Eka | 3 | 3 | 3 | 4 |
| 8 | Hafizh Trystan | 4 | 4 | 4 | 3 |
| 9 | Luaiyin | 4 | 4 | 3 | 3 |
| 10 | Nayko Prastuti | 4 | 4 | 3 | 4 |
| 11 | Nur Afida | 2 | 3 | 4 | 4 |
| 12 | Tegar Ardian | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 13 | Tsurayya | 4 | 3 | 4 | 4 |
| 14 | Vanesa Alisya | 3 | 3 | 4 | 3 |

Analisis penilaian anak dalam kegiatan

Rumus :

1. Penghitungan hasil pengumpulan data berdasarkan minat

Rumus :

1. Penghitungan hasil pengumpulan data berdasarkan kemampuan anak dalam Kegiatan

1. Penghitungan hasil pengumpulan data berdasarkan kemampuan belajar

1. Penghitungan hasil pengumpulan data berdasarkan lembar observasi

Presentasi keseluruhan dari analisis data pada siklus 1 dapat menggunakan rumus:

Berdasarkan hasil analisis data keseluruhan dari siklus kedua RPPH 4, penilaian anak dikategorikan sudah mencapai ketuntasan dengan presentase sebesar 86,1%.

**Refleksi**

Hasil refleksi siklus kedua RPPH 4 menunjukkan anak sudah mampu menujukkan minat terhadap kegiatan pembelajaran yang ditunjukkan dengan presentase sebesar 85,7 %. Anak mampu menyelesaikan kegiatan pembelajaran sebesar 85,7%. Kemampuan belajar media puzzle disini sudah baik yaitu ditunjukkan dengan presentase sebesar 89,2%, serta hasil pada lembar kegiatan anak hasilnya juga sudah bagus ditunjukkan dengan presentase sebesar 83,9%. Dalam kegiatan ini anak-anak sudah mengalami peningkatan.

**Hasil Tindakan Siklus II RPPH 5**

**Perencanaan**

1. Membuat rencana perbaikan pembelajaran
2. Menyiapkan metode pembelajaran yang menarik
3. Membuat lembar observasi secara individual

**Observasi**

Pada pelaksanaan siklus pertama diamati dengan melakukan pencatatan pada lembar observasi yang telah dilakukan. Pengamatan dilakukan mulai awal kegiatan pembelajaran, terutama saat anak melakukan kegiatan belajar. Untuk mengetahui perkembangan anak saat kegiatan pembelajaran melalui media puzzle dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 10.** Penilaian anak dalam kegiatan belajar melalui media puzzle

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Nama | Penilaian Anak Dalam Pembelajaran | | | |
| Minat | Kemampuan Anak dalam Kegiatan | Kemampuan belajar | Lembar Observasi |
| 1 | Abdulloh Baihaqi | 4 | 4 | 4 | 3 |
| 2 | Ahmad Alfan | 3 | 4 | 3 | 3 |
| 3 | Alifia Putri | 4 | 3 | 3 | 4 |
| 4 | Alya Maulida | 3 | 3 | 3 | 4 |
| 5 | Bilqis Salsabila | 2 | 2 | 3 | 3 |
| 6 | Geofany Nezha | 3 | 4 | 4 | 3 |
| 7 | Gufron Eka | 3 | 4 | 3 | 3 |
| 8 | Hafizh Trystan | 3 | 4 | 3 | 4 |
| 9 | Luaiyin | 4 | 4 | 3 | 4 |
| 10 | Nayko Prastuti | 3 | 4 | 3 | 3 |
| 11 | Nur Afida | 4 | 3 | 3 | 4 |
| 12 | Tegar Ardian | 3 | 4 | 4 | 3 |
| 13 | Tsurayya | 4 | 3 | 3 | 4 |
| 14 | Vanesa Alisya | 3 | 3 | 4 | 3 |

Analisis penilaian anak dalam kegiatan

Rumus :

1. Penghitungan hasil pengumpulan data berdasarkan minat

Rumus :

1. Penghitungan hasil pengumpulan data berdasarkan kemampuan anak dalam Kegiatan

1. Penghitungan hasil pengumpulan data berdasarkan kemampuan belajar

1. Penghitungan hasil pengumpulan data berdasarkan lembar observasi

Presentasi keseluruhan dari analisis data pada siklus 1 dapat menggunakan rumus:

Berdasarkan hasil analisis data keseluruhan dari siklus kedua RPPH V, penilaian anak dikategorikan sudah mencapai ketuntasan dan peningkatan dengan presentase sebesar 84,3%.

**Refleksi**

Hasil refleksi siklus kedua RPPH V menunjukkan anak sudah mampu menujukkan minat terhadap kegiatan pembelajaran yang ditunjukkan dengan presentase sebesar 82,1 %. Anak mampu menyelesaikan kegiatan pembelajaran sebesar 87,5%. Guru dalam hal ini sudah mampu meningkatkan proses kegiatan pembelajaran secara maksimal.

**Tabel 11** Data Keseluruhan Hasil Penilaian

Perkembangan Belajar Anak Siklus I dan Siklus II

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **RPPH** | **Siklus I** | **Siklus II** |
| 1 | RPPH 1 | 67,8% | 85,6% |
| 2 | RPPH 2 | 66,9% | 80,3% |
| 3 | RPPH 3 | 74,07% | 86,1% |
| 4 | RPPH 4 | 74,5% | 86,1% |
| 5 | RPPH 5 | 67,3% | 84,3% |

**Gambar 1** Presentase Keseluruhan dari analisis

Kegiatan belajar melalui media puzzle

Berdasarkan hasil analisa terhadap kegiatan pembelajaran melalui media puzzle di kategorikan belum mencapai ketuntasan. Hasil penelitian terhadap siklus pertama RPPH 1 sampai RPPH 5 menunjukkan bahwa hanya dua satuan kegiatan harian yang mencapai ketuntasan, sedangkan toga satuan kegiatan harian lainnya belum mencapai ketuntasan dengan masing-masing presentase dibawah 75%. Pada siklus kedua menunjukkan peningkatan yang sangat baik . Adanya peningkatan hasil belajar anak dalam proses kegiatan pembelajaran yang meningkatkan kemampuan belajar melalui media puzzle dikarenakan guru mampu menciptakan proses kegiatan pembelajaran yang efektif. Pembelajaran yang efektik dengan menggunakan metode demonstrasi yang sesuai dengan tujuan kegiatan pengembangan, memberikan motivasi dan evaluasi terhadap hasil belajar anak. Pada siklus kedua mengalami peningkatan yang berarti. Hal ini terbukti dari presentase siklus I sebesar 67,8 % dan Silkus II mengalami peningkatan menjadi 84,3%.

KESIMPULAN

Penerapan kemampuan kognitif melalui media puzzle RA Halimah Assa’diyah Buntaran Kecamatan Rejotangan Kabupaten Tulungagung, dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Anak-anak lebih menyukai kegiatan melalui media puzzle
2. Proses kegiatan pembelajaran yang dilakukan secara aktif, kreatif, inovatif dan menyenangkan pada kegiatan-kegiatan pembiasaan dapat memotivasi anak untuk berani mencoba melakukan sesuatu tanpa harus meminta bantuan.

DAFTAR PUSTAKA

Antari Ayuning Asri, dkk. Puzzle Sebagai Media Membelajaran Inovatif. Fakultas Ilmu Sosial

UNNES

Arikunto, Suharsimi, 2003. *Dasar –dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta.Penerbit Bumi Aksara

Arikunto,suharsimi.1997.*Prosedur Penelitian*.Jakarta:Rinaeka Cipta.

Basari, Hasan/Bernhard Dahm.1987.*Sukarno dan perjuangan kemerdekaan*.Jakarta :

LP3ES,judul asli :sukarno and the strungle for Indonesia

Depdiknas dirjen dikti.1998. *Penilitian Tindakan Kelas*.Jakarta Depdiknas Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Proyek Penggembangan Guru Sekolah Menengah.

Departemen pendidikan Nasional.2005. *Kurikulum Tahun* 2006.Jakarta;Departemen

pendidikan nasional

Hamalik,Umar.1984.*Media pendidikan* Bandung.Citra Aditya Bakti

Kasmadi,Hartono,2001.*Pengembangan Pemvelajaran Dengan Pendekatan Model-Model*

*Pengajaran Sejarah*.Semarang. PT. Prima Nugraha Pratama

Nurul,2012.(<http://tkampus.blogspot.com/2012/01/motivasi-belajar.html>).

Prayitno,E.1989.*Motivasi belajar*.Jakarta:P2 LPTK Dekdikbud.

Sudirman.1990.*Intraksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta:Rajawali Pres.

Sudjana,,Nana.1987.*Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*.Sinar Baru Algesindo.